

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Basalioma, atau karsinoma sel basal, adalah kanker kulit non-melanotik yang paling umum ditemukan pada manusia. Lesi ini umumnya muncul pada area yang terpapar sinar matahari, seperti kepala dan leher. Secara global, insiden basalioma meningkat sekitar 3-10% per tahun, terutama pada individu berkulit putih dan usia lanjut. Di Indonesia, data dari Badan Registrasi Kanker menunjukkan bahwa basalioma adalah jenis kanker kulit yang paling banyak ditemukan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat profil penderita basalioma di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada tahun 2020-2023.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain cross-sectional. Data diambil dari rekam medis penderita basalioma yang tercatat di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada tahun 2020-2023. Pengamatan dilakukan secara sesaat untuk menganalisis data mengenai usia, jenis kelamin, dan lokasi lesi.

**Hasil:** Dari 73 penderita basalioma, prevalensi tertinggi ditemukan pada perempuan (50,68%). Kelompok usia dengan prevalensi tertinggi adalah 60-70 tahun (35,62%). Lokasi lesi paling banyak ditemukan pada daerah kepala dan leher (80,82%).

**Kesimpulan:** Profil penderita basalioma di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada tahun 2020-2023 menunjukkan prevalensi tertinggi pada perempuan, kelompok usia lanjut (60-70 tahun), dan lokasi lesi paling sering ditemukan pada kepala dan leher. Faktor risiko utama yang berperan adalah paparan sinar ultraviolet berlebihan.

**Kata kunci:** basalioma, karsinoma sel basal, profil pasien, faktor risiko.

## **ABSTRACT**

**Background:** Basal cell carcinoma, or basalioma, is the most common non-melanotic skin cancer found in humans. Lesions typically appear on sun-exposed areas, such as the head and neck. Globally, the incidence of basalioma increases by approximately 3-10% per year, particularly in fair-skinned individuals and the elderly. In Indonesia, data from the National Cancer Registry shows that basalioma is the most commonly found type of skin cancer.

**Objective:** This study aims to assess the profile of basalioma patients at RSUD Dr. Pirngadi Medan from 2020 to 2023.

**Methods:** This study used a descriptive cross-sectional design. Data were obtained from the medical records of basalioma patients at RSUD Dr. Pirngadi Medan from 2020 to 2023. Observations were made to analyze data on age, sex, and lesion location.

**Results:** Of 73 basalioma patients, the highest prevalence was found in females (50.68%). The age group with the highest prevalence was 60-70 years (35.62%). The most common lesion locations were the head and neck (80.82%).

**Conclusion:** The profile of basalioma patients at RSUD Dr. Pirngadi Medan from 2020 to 2023 shows the highest prevalence in females, elderly patients (60-70 years), and lesions most frequently found on the head and neck. The main risk factor is excessive ultraviolet radiation exposure.

**Keywords:** basalioma, basal cell carcinoma, patient profile, risk factors